

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa hasil penelitian dan uraian pembahasan pada Bab IV tentang Efektifitas Pembelajaran Produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 di SMK N 2 Yogyakarta, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 pada aspek konteks perencanaan pembelajaran termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 72,13% guru. Hal ini tampak terutama pada faktor persiapan penilaian, pengembangan Silabus dan RPP, persiapan media pembelajaran, rencana kegiatan belajar satu semester, dan metode pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh sebagian besar guru.
2. Efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 pada aspek proses atau pelaksanaan pembelajaran menurut responden guru termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 60,66% guru, sedangkan menurut responden siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 47,44% siswa. Kategori yang sangat tinggi pada responden guru tampak pada faktor pemberian apersepsi, penyampaian cakupan materi yang akan dipelajari, pengelolaan siswa dalam kegiatan inti pembelajaran, pembentukan kompetensi siswa, komunikasi yang efektif, penggunaan sumber belajar, pengelolaan siswa yang efektif, dan kegiatan penutupan yang baik. Adapun pada responden siswa kategori yang tinggi

ditunjukkan terutama pada faktor interaksi edukatif antara guru dengan siswa dan kemampuan siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.

3. Efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 pada aspek produk atau evaluasi hasil pembelajaran menurut responden guru termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 63,93% guru, sedangkan menurut responden siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 43,59% siswa. Kategori yang sangat tinggi pada responden guru tampak pada faktor ruang lingkup penilaian yang mencakup kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor, penggunaan metode penilaian otentik, dan pemberian program remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM. Sedangkan pada responden siswa kategori yang tinggi diketahui dengan faktor pemberian remedial dan adanya pengalaman baru yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran.
4. Efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 pada keseluruhan aspek menurut responden guru berada dalam kategori sangat tinggi dengan capaian sebesar 60,66% guru dan menurut responden siswa berada dalam kategori tinggi dengan capaian sebesar 42,74% siswa. Kategori kecenderungan data dalam keseluruhan aspek yang berkategori sangat tinggi dapat memberikan gambaran bahwa penyelenggaraan pembelajaran produktif yang berdasarkan pedoman-pedoman dalam Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru maupun siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 di SMK N 2 Yogyakarta telah terlaksana dengan efektif.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada aspek perencanaan pembelajaran, baik guru ataupun siswa hendaknya memperhatikan faktor yang cenderung belum terlaksana dengan baik sebagaimana tercantum pada penjelasan Gambar 15 (halaman 133), yaitu melakukan penataan ruang belajar, melengkapi fasilitas penunjang pembelajaran, menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, dan mengembangkan RPP sesuai sumber belajar siswa.
2. Pada aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagaimana tercantum pada penjelasan Gambar 16, Gambar 17, dan Gambar 18 (halaman 136), serta Gambar 19 (halaman 140), guru hendaknya memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan pengarahan atas tujuan belajar di awal pembelajaran, memberikan *pre-test*, dan melakukan improvisasi yang menarik dalam menyampaikan materi kepada siswa baik dengan media maupun metode belajar yang bervariasi agar kemampuan siswa untuk memahami dan mengingat pelajaran dapat meningkat. Selain itu perlu dilakukan pendekatan pribadi kepada siswa sehingga masalah internal siswa dapat dipahami dan dibimbing oleh guru.
3. Pada aspek evaluasi hasil pembelajaran seperti dijabarkan pada penjelasan Gambar 20 (halaman 141) dan Gambar 21 (halaman 143), maka hendaknya siswa lebih diberikan diagnosa kesulitan belajar pada materi yang belum dipahami disertai pemberian *reinforcement* agar siswa yang belum sepenuhnya paham atas suatu materi dapat lebih memahaminya lagi. Guru

juga perlu menumbuhkan meningkatkan semangat siswa yang disertai etos kerja yang baik. Selain itu perlu diperhatikan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan baik dalam aspek teori maupun praktik.